

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada era globalisasi ini metode penelitian banyak sekali jenis-jenis yang dapat dilakukan atau dilaksanakan, seperti yang penulis ambil dalam penelitiannya yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Jenis penelitian ini memiliki karakteristik tersendiri berbeda dengan jenis penelitian yang lainnya, salah satu diantaranya yaitu dituntut adanya kesadaran guru untuk berupaya memperbaiki pola belajar-mengajarnya sehingga proses pembelajarannya semakin berkualitas yang pada akhirnya *output* pendidikan dapat dicapai dengan lebih baik. Menurut Sarantakos S menjelaskan bahwa “penelitian tindakan adalah pemanfaatan temuan fakta untuk menyelesaikan masalah praktis dalam kultur social dengan tujuan untuk perbaikan tindakan yang dilakukan dengan melibatkan proses kolaborasi dan kooperasi dari para peneliti, praktis, dan pemerhati” (Suryadi & Bediati, 2018, hlm. 71). Pengertian tersebut memiliki esensi bahwa penelitian tindakan merupakan suatu temuan fakta yang harus diselesaikan dan diperbaiki dengan melibatkan proses kolaborasi dari para peneliti, praktis, dan pemerhati.

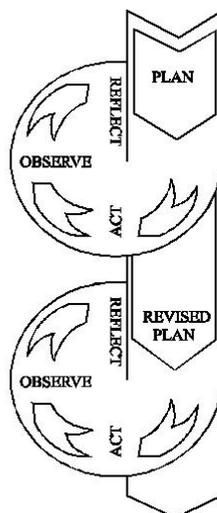
Setelah kita memahami penjelasan singkat mengenai penelitian tindakan, perlu kita kaji bersama bahwa dalam ranah pendidikan terdapat salah satu penelitian tindakan, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) atau bisa disebut PTK, dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan di dalam proses pembelajaran untuk memecahkan permasalahan yang ada seperti motivasi belajar, model dan metode pembelajaran ataupun tingkah laku peserta didik. Maka dengan adanya permasalahan-permasalahan seperti itu perlu mendapatkan tindakan yaitu dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menurut Suyanto mendefinisikan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional” (Subyanto, 2019, hlm.12). Pengertian tersebut memiliki arti bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang bersifat reflektif dengan

melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas ini memiliki beberapa ciri. Burn menyebutkan beberapa kriteria yaitu pertama bersifat situasional. Artinya, penelitian tindakan dilakukan segera ketika menemukan masalah. Kedua adalah kolaboratif. Penelitian ini melibatkan peneliti dan para prkatisi. Ketiga bersifat partisipatoris. Para peneliti terlibat dalam tindakan. Keempat bersifat evaluasi diri (*self-evaluation*). Artinya dalam proses penelitian selalu dilakukan pengukuran kemudian memodifikasi tindakan secara berkelanjutan agar menjadi lebih baik.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdapat beberapa model yang dapat digunakan, akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis McTaggart karena model ini sederhana dan mudah dipahami. Pada model tersebut satu siklus terdiri dari 4 kegiatan yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Siklus model tersebut dikemukakan dalam gambar berikut.

Gambar 3. 1Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sumber: Buku Menggagas Penelitian Tindakan Kelas, Suryadi Arsip dan Ika Berdianti (2018, hlm 224)



3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik itu orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian ini terdapat objek

penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A SMP Islam YPP Cilenga yang berjumlah 32 peserta didik.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli melalui permainan *4 on 4* yang berjumlah 32 peserta didik.

3.3 Prosedur Penelitian/langkah-langkah penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Sebagaimana peneliti bertuju kepada buku pedoman yang ditulis oleh Suryadi & Berdiati (2018, hlm 226) yang menjelaskan “Dalam tradisi pelaksanaan PTK di Indonesia jumlah siklus PTK dilaksanakan minimal dua (2) siklus dan setiap siklus terdiri dari dua (2) pertemuan”. Kedua siklus tersebut merupakan langkah tindakan yang merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah di persiapkan oleh penulis untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam aspek kognitif dan psikomotor dengan menggunakan proses pembelajaran melalui permainan *4 on 4* pada permainan bola voli. Tahapan yang menjadi pertimbangan peneliti dari siklus I dan II yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Tahapan siklus I

3.3.1.1 Perencanaan (planning)

Peneliti melakukan identifikasi dan menganalisis masalah yang terjadi . kegiatan dalam tahap perencanaan antara lain mengembangkan perangkat pembelajaran, Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan merancang instrumen penelitian. Adapun tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi:

- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didalamnya mencakup tujuan pembelajaran.
- c) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- d) Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

- e) Memilih strategi pembelajaran yang sesuai (*Passing* Bawah pada permainan bola voli)
- f) Menentukan skenario pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan permainan *4 on 4*. Dengan formasi siswa dibagi kedalam 8 kelompok tiap kelompok terdiri dari 4 peserta didik.
- g) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- h) Menyusun lembar kerja Peserta didik(LKPD)
- i) Membuat lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- j) Membuat soal dan format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

3.3.1.2 Tindakan (*Acting*)

Tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang berupa penerapan permainan *4 on 4*, yang mana proses pembelajarannya sebagai berikut:

1. Menerapkan tindakan yang mengacu kepada skenario pembelajaran.
2. Peserta didik mendengarkan arahan berupa materi dari guru tentang materi yang akan dipelajari.
3. Peserta didik memulai pembelajaran dengan menggunakan permainan *4 on 4* materi *passing* bawah dalam permainan bola voli.
4. Peserta didik membuat kelompok sesuai dengan apa yang di intruksikan guru, tiap kelompok terdiri dari 4 anggota.
5. Peserta didik melakukan pembelajaran dengan menggunakan permainan *4 on 4* dimana peserta didik melakukakn pertandingan sederhana yang telah dimodifikasi
6. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran.
7. Peneliti mengisi format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

3.3.1.3 Pengamatan/ observasi (*observation*)

Pada tahap ini dilakukan suatu pengamatan oleh tim observasi yaitu Bapak kepala sekolah bapak Drs. Ajang Miftah Fauzi SMP Islam YPP Cilenga. Bapak guru mata pelajaran pendidikan jasmani Bapak Rendi Nasrulloh., S.Pd sebagai observer. Pengamatan ini bertujuan agar memperoleh data yang jelas untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Observasi dilakukan dengan memakai format yang telah disediakan untuk mengumpulkan data. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja siswa. Pengamatan dilakukan peneliti terhadap proses penelitian tindakan kelas saat proses pembelajaran menggunakan permainan *4 on 4*. Peneliti juga melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Pengamatan ini dilakukan untuk refleksi pada siklus berikutnya.

3.3.1.4 Tahap Refleksi

Refleksi disini meliputi kegiatan: analisis, sistesis, penafsiran, menjelaskan, dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dengan demikian penelitian tindakan kelas (PTK) tidak bias dilakukan hanya dengan satu kali pertemuan karena hasil refleksi membutuhkan waktu untuk melakukan segala planning untuk siklus selanjutnya.

3.3.2 Tahapan siklus II

3.3.2.1 Perencanaan (*planning*)

Perencanaan pada siklus II terjadi karena siklus I tidak mencapai indikator yang diharapkan. Merencanakan perbaikan kinerja pada siklus II. Membuat persiapan pembelajaran meliputi Silabus, RPP, Sistem Penilaian.

- a) Melakukan identifikasi hasil tindakan pada siklus ke I dan mempersiapkan alternatif untuk pemberian tindakan pada siklus ke II.
- b) Menentukan indicator pencapaian hasil belajar.
- c) Pengembangan program tindakan II.

3.3.2.2 Tahapan Pelaksanaan (*action*)

Pada siklus ke II pembelajaran *passing* bawah pada permainan bola voli dengan menggunakan permainan *4 on 4*.

- 1) Peneliti melakukan apersepsi
- 2) Menerapkan tindakan yaitu mengacu pada skenario pembelajaran.
- 3) Peserta didik mendengarkan arahan berupa materi dari guru tentang materi yang akan dipelajari.
- 4) Peserta didik membuat kelompok yang terdiri dari 8 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 anggota.
- 5) Peserta didik melakukan pembelajaran *passing* bawah dengan menggunakan permainan *4 on 4*.
- 6) Tim yang telah memenangkan 2 set berputar melakukan pertandingan lagi dengan tim yang menang, dan tim yang kalah bertanding kembali dengan tim yang kalah.
- 7) Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran.
- 8) Peneliti melakukan tes *passing* bawah sebagai penilaian harian psikomotor untuk melihat apakah siswa mampu melakukan teknik *passing* bawah.
- 9) Peserta didik diberikan lembar soal LKS yang berisi tentang materi *passing* bawah yang bertujuan untuk mengetahui kognitif dari peserta didik.
- 10) Peneliti mengisi format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setiap tindakan dalam proses pembelajaran

3.3.2.3 Tahapan pengamatan (*observing*)

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh bapak kepala sekolah bapak Drs. Ajang Miftah Fauzi SMP Islam YPP Cilenga. Bapak guru mata pelajaran pendidikan jasmani Bapak Rendi Nasrulloh., S.Pd sebagai observer focus pengamatan masih tetap diyakini aktivitas siswa dan guru. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada kekurangan yang terlihat selama tahap tindakan berlangsung, sehingga dapat diangkat di bagian refleksi untuk dijadikan kesimpulan.

3.3.2.4 Tahap Refleksi

Pada tahap ini adalah tahap dimana sebuah penjelasan mengenai tindakan yang sudah dilakukan dan mengambil kesimpulan dari data-data yang sudah dikumpulkan. Sesuai dengan prosedur penelitian yang menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari 2 siklus yang mana satu siklus terdiri dari 2 pertemuan. Sehingga pada tahap ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II berdasarkan data yang terkumpul.
- 2) Membahas hasil evaluasi tentang scenario pembelajaran pada siklus ke II.
- 3) Memperbaiki hasil tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus II.
- 4) Evaluasi hasil tindakan siklus ke II.
- 5) Mengambil kesimpulan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian tentunya harus diperkuat dengan data-data yang jelas dan benar dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Data tersebut diperoleh dari hasil tes dan observasi. Menurut Narlan dan Juniar (2020) “Tes merupakan suatu alat pengumpulan data yang digunakan dengan tujuan memperoleh informasi yang akurat tentang tingkah laku”(hlm.27). Maka dari itu peneliti menggunakan tes secara kognitif dan tes psikomotor dalam tes *passing* bawah yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penguasaan *passing* bawah. Untuk memperoleh data-data tersebut digunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data diantaranya:

- 1) Untuk tes pengetahuan kognitif menggunakan rubrik yang ada di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengembangkan pola pikir khususnya dalam aspek kognitif atau pengetahuan.
- 2) Untuk unjuk kerja mengukur nilai proses keterampilan menggunakan rubrik penilaian yang terdapat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Digunakan untuk mengukur kinerja siswa di kelas. Penilaian ini mencakup hasil dan juga proses pembelajaran.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Menurut Arikunto (dalam Sunanto, 2009) “Pengertian dari instrumen penelitian tindakan kelas adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran, jadi bukan hanya proses tindakan saja”(hlm.31). Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rubric penilaian yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diantaranya terdapat 3 aspek yang tidak dapat dihindari yaitu penilaian aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor sesuai dengan rubrik penilaian yang ada di RPP.

1) Penilaian Aspek Kognitif

Aspek kognitif dinilai dengan menggunakan instrumen berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang didalamnya terdapat butir soal pertanyaan essay.

2) Penilaian Aspek Afektif

Penulis tidak mencantumkan penilaian aspek afektif karena sebagaimana tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahwa penilaian aspek afektif dilakukan dengan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran dan jam pelajaran), guru Bimbingan Konseling (BK), dan wali kelas (selama di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal.

3) Penilaian Aspek Psikomotor

Penilaian aspek psikomotor dinilai dengan menggunakan instrumen berupa penilaian psikomotor yang tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Ketiga aspek tersebut yang didalamnya termasuk nilai proses dan hasil yang memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 73 atau setara dengan nilai kualifikasi C.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut

Moleong “langkah-langkah teknik analisis data kuantitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu reduksi data, kategorisasi, sintesisasi, dan menyusun hipotesis kerja” (Suryadi & Bediati, 2018) Dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan analisis data dituangkan dalam RPP. Menurut Sugiyono (2010) menjelaskan “Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut”(hlm.49). Rumus tersebut digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PJOK pada kelas VIII A SMP Islam YPP Cilenga dengan penguasaan teknik yang benar pada saat proses pembelajaran tersebut yang ditunjang dengan meningkatnya keterampilan passing bawah bola voli pada siswa.

3.7 Kriteria Keberhasilan

Untuk melihat dan meyakinkan bahwa tindakan yang dilakukan itu sudah berdampak kepada perubahan, maka perlu ditentukan dengan standar atau patokan yang jelas yang disebut “kriteria keberhasilan” dan “Indikator keberhasilan”.

Untuk Indikator keberhasilan yang penulis lakukan adalah dilihat dari perubahan siswa dalam mengikuti pembelajaran (*passing* bawah), siswa terlihat antusias senang dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran, adanya rasa senang dalam diri siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ditandai dengan adanya peningkatan tingkat kemampuan *passing* bawah pada bola voli, dengan menggunakan permainan 4 on 4. Yang bisa dilihat pada peningkatan nilai siswa yang memperoleh standar Ketuntasan Kriteria Minimum 73 dengan prosentase 75% dari 31 anak Penelitian ini dianggap berhasil jika telah memenuhi indikator kinerja kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah dilakukan di SMP Islam YPP Cilenga berikut:

- 1) Sekurang-kurangnya 75% peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran PJOK dan memiliki tingkat keterampilan teknik passing bawah bola voli.

Untuk perhitungan dalam indikator pencapaian nilai psikomotor atau keterampilan terdapat dalam lampiran.

- 2) Sekurang kurangnya 75% siswa mendapatkan nilai pengetahuan kognitif. Peserta didik menunjukkan pengetahuan (ujian tulis) mengenai teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Untuk perhitungan dalam indikator pencapaian nilai kognitif atau pengetahuan terdapat dalam lampiran.

- 3) Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah sebagai berikut:
- a) Aspek Psikomotor : 73/3.00 (C)
 - b) Aspek Kognitif : 73/3.00 (C)

Tabel 3. 1 Kriteria Keberhasilan

Sumber: RPP PJOK SMP Islam YPP Cilenga

Peringkat	Nilai
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (D)	≤ 70

3.8 Waktu dan Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan dari bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Maret 2024. Tempat penelitian ini dilaksanakan di lapanga olahraga SMP Islam YPP Cilenga. Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, penulis membuat program atau alokasi waktu.

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan

No.	Jadwal Kegiatan	Nov 2023	Des 2023	Jan 2023	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024
1	Penyusunan usulan penelitian						
2	Seminar ujian proposal						
3	Pelaksanaan pelnelitian						

	3.9 Pengumpulan data 3.10 Pengolahan data						
4	Penyusunan laporan dan laporan hasil penelitian						
5	Siding skripsi						